SURAT SURAT
REVOLUSI

A.B. SHIRAZI

Imam Ali Zainal Abidin
1426 H

SURAT SURAT
REVOLUSI

A.B. SHIRAZI

Yayasan As-Sajjad

Diterjemahkan dari *The Export of the Revolution*
Karya A.B. Shirazi
diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh N. Tawheedi
Diterbitkan oleh *IPO, Sepehr, Tehran, Iran*
Cetakan pertama, 1984 / 1404

Cetakan Pertama, Rajab 1410/ Februari 1990

Diterbitkan oleh Yayasan As-Sajjad
Jl. Gading Raya 9
Rawamangun, telp. 4899950
Jakarta 13230

I
RISALAH MUHAMMAD

Masyarakat Arab satu persatu masuk Islam dan meningkat jumlahnya. Laki-laki, wanita dan pemuda memeluk agama Allah, yakni Islam.

Sejak Allah Yang Maha Kuasa mengutus Rasulullah s.a.w. bagi seluruh umat manusia, Dia memerintahkan Rasul-Nya untuk menyampaikan risalah kepada raja-raja dari segala penjuru dan mengajak mereka kepada Islam - untuk menawarkan mereka menjadi Muslimin. Sebenarnya Rasulullah s.a.w. telah dianugerahi tugas suci, yaitu menyebarkan agama Ilahiah - Revolusi Islamnya ke semua bagian dunia.

Rasul suci Islam kemudian menyusun surat-surat yang ditulis buat raja-raja. Sahabatnya yang terdekat mengingatkan,

"Wahai Rasulullah, adalah kebiasaan raja-raja tidak membaca surat-surat yang tidak diberi cap."

Oleh karena itu Nabi memiliki cincin yang bertuliskan "Muhammad Rasulullah", yakni "Muhammad utusan Allah" dan dengan cincin itu Rasulullah memberi cap surat-suratnya.

Banyak diantara para sahabat pilihan yang dituts untuk menyebarkan Islam ke segenap penjuru, baik dekat maupun jauh.

Sebagai rasul Illahi, beliau menyadari akan fitrah manusia dan tentunya tahu bahwa orang-orang yang diperintahkan untuk pergi ke negeri-negeri dan kota-kota yang terdekat akan melaksanakan misi mereka dengan ketulusan hati, tapi mungkin saja orang yang diperintahkan pergi ke tempat-tempat yang jauh untuk menyampaikan risalah-risalah Islam akan enggan untuk melakukannya. Oleh karenanya, beliau meminta mereka untuk berkumpul dan berkata kepada mereka :

"Wahai umat, Allah telah mengutusku sebagai sumber rahmat bagi umat manusia. Maka hendaklah kalian yakin dalam melaksanakan tugas-tugas, maka Allah akan senantiasa merahmati kalian. Tidak ada yang menolak perintahku sebagaimana Isa putra Maryam ditolak oleh para sahabatnya."

Para sahabat beliau bertanya,

"Kenapa para sahabat tidak setuju dengan Isa 'alaihissalam?"

Tapi Dihyat tanpa menundukkan kepala sedikitpun terus melangkah maju dan memberikan surat Rasulullah itu kepada raja. Kaisar agak terkejut melihat seseorang tidak bersujud atau menundukkan kepala dihadapannya.

Kemudian Kaisar mengambil surat itu darinya dan memanggil penerjemahnya untuk membaca dan menerjemahkannya kepada beliau. Kemudian beliau baru tahu bahwa dalam surat itu Nabi suci telah mengajaknya untuk menjadi seorang muslim dan untuk membiarkan rakyatnya masuk Islam.

Kaisar memutuskan untuk mengetahui siapa gerangan nabi tersebut, maka beliau berkata kepada para penjaganya,

"Carilah seseorang dari rakyatku supaya kita dapat bertanya kepadanya tentang Muhammad."

Dan mulailah mereka mencari-cari di pasar Damaskus. Dan akhirnya mereka bertemu dengan seseorang Qurays yang datang ke Damaskus untuk berdagang. Mereka membawa orang itu dan para sahabatnya ke Istana raja Romawi di Yerusalem.

Raja yang dikelilingi oleh para pejabat Romawi, menoleh ke penerjemahnya dan berkata,

"Tanyakan pada mereka siapa yang tahu banyak tentang orang yang menyebut dirinya seorang Nabi?"

Saudagar Qurays itu menjawab,

"Aku tahu lebih banyak tentang beliau daripada yang lain."

Kaisar bertanya,

"Apakah keluarganya dipandang mulia dan bermartabat oleh rakyatmu?"

Saudagar menjawab,

"ya, keluarganya mulia dan bermartabat."

"Pernah adakah seseorang diantara kalian yang menyatakan diri sebagai seorang Nabi?"

"Tidak."

"Adakah yang pernah mendengar dia berkata dusta atas pernyataannya sebagai seorang Nabi?"

"Tidak."

"Bagaimana kebijaksanaan dan keadilannya?"

"Kami tahu, tidak ada orang yang sebijak dan seadil dia."

"Apakah para pengikutnya dari para bangsawan dan kaya ataukah orang-orang miskin?"

"Para pengikutnya adalah orang-orang miskin dan tertindas."

"Adakah para pengikutnya bertambah setiap hari atau berkurang?"
"Setiap hari mereka bertambah
" Terus bertambah."

"Pernahkah beliau mengingkari janji?"

"Tidak, tidak pernah."

"Pernahkah kalian mencoba memeranginya?"

"Ya."

"Bagaimana peperangan yang berlangsung antara kalian dengan beliau?"

"Ada beberapa kemenangan dan kekalahan. Kadang-kadang kami menang atas beliau dan kadang-kadang beliau menang atas kami."

"Apa yang beliau seru kepada kalian?"

"Beliau menyeru kami untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Beliau menginginkan kami

untuk menghentikan keyakianan para nenek moyang kami, dan berhala-berhala kami dan untuk mendirikan shalat, membayar zakat, untuk menjadi orang yang adil dan jujur serta amanah."

Walaupun saudagar Qurays yang kaya itu tidak menjadi pengikut Nabi, ia merasa takut dan akan malu jika ia berkata bohong dan jika nantinya ketahuan bahwa dia tidak benar. Dia mencoba untuk berbicara benar tentang Rasul Islam.

Kemudian Kaisar mengingatkan,

"Yakinlah, beliau adalah seorang Nabi. Jika beliau ada disampingku, akan kubersihkan kakinya."

Para saudagar Qurays yang sebenarnya musuh Nabi itu agak terkejut melihat betapa kedudukannya ditengah kalayak telah runtuh, lalu mereka beranjak dan pergi meninggalkan Istana Kaisar.

III
RISALAH KEPADA RAJA KUSRO

Rasulullah s.a.w. menulis surat buat Raja Kusro di Iran, yang isinya manyatakan,

Dengan Nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang. Dari Muhammad, Utusan Allah, kepada Kusro, raja Persia.

Kesejahteraan kepada orang yang mengikuti jalan keselamatan, yang beriman kepada Allah dan RasulNya dan yang bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya. Dengan perintah Allah, aku menyeru anda, karena aku adalah utusan Allah kepada umat manusia. Allah Yang Maha Kuasa telah memerintahkanku untuk memperingati semua orang dan untuk menjelaskan kebenaran kepada orang-orang kafir. Masuklah kepada Islam, karena Islam itu jalan yang benar, niscaya anda akan menjadi suci dan jika anda menolak Islam, anda akan menanggung bagi dosa-dosa semua orang yang mengikuti anda."

Rasulullah s.a.w. memberikan surat ini kepada Abdullah ibnu Hadhaqah untuk disampaikan kepada Kusro. Berangkatlah Abdullah ke Iran ,

memasuki Istana raja dan meminta ijin untuk menemui Kusro. Ia diijinkan masuk lalu memberikan surat Rasulullah s.a.w. kepada raja Iran.

Kusro membaca surat itu dan tampak agak marah melihat surat yang isinya menyatakan,

"Dari Muhammad, Utusan Allah, kepada Kusro, raja Persia."

Raja yang jahil dan dungu itu begitu marah waktu melihat Rasul Islam memulai surat itu dengan namanya sendiri -Muhammad- sehingga raja langsung merobek-robek surat itu berhelai-helai.

Rasulullah berkata:

"Semoga Allah mencabik-cabik kerajaan itu berkeping-keping."

Beliau berhenti sebentar lalu berkata,

"Sekelompok Muslim akan memperoleh harta benda Kusro yang ada dalam Istana putih itu."

Ucapan rasulullah itu menjadi kenyataan. Pada waktu khalifah kedua, kaum muslimin menang atas Persia, merebut Madain, ibu kota dari raja Sasania serta memperoleh harta benda Kusro yang ada dalam Istana putih itu.

IV
RISALAH KEPADA RAJA ETHIOPIA.

Nabi suci menulis surat ketiga yang dialamatkan kepada Najasyi, raja Ethiopia - dimana sebelumnya sejumlah Muslimin pernah berhijrah ke negeri itu dan diterima dengan baik oleh yang memberikan tempat kepada mereka dan memperlakukan mereka dengan baik.

Amr ibnu Umayyah diperintahkan untuk memberikan surat ini kepada Najasyi dan ia melaksanakannya.

Segera setelah Amr ibnu Umayyah menyampaikan surat Nabi, Najasyi mengambilnya dengan lembut, kemudian mencium surat itu, menyentuhkan surat itu ke mata dan ke kepalanya, lalu turun dari singgasananya sebagai tanda penghormatan dan kerendahan hati.

Kemudian beliau masuk Islam dengan berikrar,

"Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah Nabi Allah."

Setelah itu Najasyi menulis surat kepada Rasulullah s.a.w. sebagai berikut,

Kepada Muhammad Rasulullah dari Najasyi Assyameh.

Semoga berkah dan rahmat Allah ada pada anda ya Rasulullah; Allah, tiada tuhan lain, yang telah membimbing kami kepada jalan Islam! Saya menerima surat anda, lebih tinggi dari menerima surat anda, saya telah menemui sepupu anda dan para sahabatnya (Ja'far ibnu Abi Tholib dan Muslimin yang pernah berhijrah ke Ethiopia).
Dan sekarang saya bersaksi bahwa anda adalah Nabi Allah dan ucapan anda itu benar. Saya bersumpah setia kepada anda, sebagaimana saya bersumpah setia kepada sepupu anda yang telah membimbing saya untuk masuk Islam demi Tuhan semesta Alam.

V
RISALAH KEPADA RAJA MESIR.

Nabi memerintahkan HAtib ibnu Abi Balta'ah untuk pergi ke Mesir untuk menyampaikan surat beliau kepada Muqawqas, Raja Mesir. Dalam surat itu beliau menyeru Raja untuk masuk Islam.

Hatib mengambil surat itu dan kembali ke rumahnya untuk memberikan salam perpisahan kepada keluarganya seraya duduk diatas untanya. Ia memulai perjalanannya melewati padang pasir yang kering dan tandus melintas hingga mencapai Mesir. Kemudian ia pergi ke Iskandariah dimana ia menceritakan bahwa tamu raja ditempatkan di suatu tempat yang dapat melihat laut.

Hatib naik ke atas kapal dan pergi ke Istana Muqawqas.
Dari jauh Hatib mengisyaratkan kepada raja dengan sebuah surat. Saat melihatnya, raja Mesir itu memerintahkan para pengawalnya untuk membawa Hatib ke hadapannya. Hatib beranjak dan memberikan surat Nabi kepada raja. Muqawqas membaca surat itu sebagai berikut:

Dengan nama Allah, Maha Pengasih , Maha Penyayang, dari Muhammad ibnu Abdullah kepada Muqawqas raja Mesir:

Kesejahteraasn bagi seseorang yang mengikuti perintah-perintah Tuhan.

Aku menyeru anda untuk memeluk Islam, maka anda akan merasakan kedamaian dan kesucian."

Allah akan memberikan ganjaran kepada anda dua kali, sekali buat keimanan kepada Isa 'alaihissalam, dan sekali lagi buat bersaksi kepada kenabian Muhammad s.a.w.

Jika anda menolak Islam, anda akan tercela bagi dosa-dosa semua orang Mesir.

Dan wahai para pengikut al-Kitab, aku menyeru kalian kepada kalimat yang sama antara kami dan anda bahwa kita tidak akan menyembah kecuali kepada Allah dan (bahwa) kita tidak akan mempersekutukan-Nya dan (bahwa) beberapa diantara kita tidak akan menjadikan satu dengan yang lainnya sebagai tuhan-tuhan selain Allah; tetapi jika anda berbalik ke belakang, maka katakanlah, "Saksikanlah bahwa kami adalah Muslimin."

Setelah itu Muqawqas berkata,

"Jika beliau seorang Nabi, kenapa beliau tidak berdoa untuk kemenangan-kemenangan atas musuh-musuhnya?"

Hatib menjawab,

"Bukankah telah anda tegaskan kenyataan bahwa Isa itu seorang Nabi Allah dan tak pernah dia memohon kepada Allah untuk menghancurkan umatnya ketika mereka ingin membunuhnya?"

Muqawqas berkata:

"......kebaikan untuk anda. Anda adalah orang bijak dan anda telah datang kesini atas nama seorang pribadi yang bijaksana."

Hatib mengatakan,

"Nabi meyeru umat manusia untuk mengikuti Islam. Diantara umatnya, yang kebanyakan keras kepala terhadap beliau adalah orang-orang Quraisy. Musuh-musuhnya yang terbesar adalah orang-orang Yahudi dan yang terdekat diantara mereka itu adalah orang-orang Nashrani. Saya bersaksi bahwa Nubuwah Nabi Musa as. tentang kenabian nabi Isa adalah seperti nubuwah Isa tentang kenabian Muhammad s.a.w.w."
"Dan seruan kami atas anda untuk mengikuti al-Qur'an adalah seperti seruan anda dari Perjanjian Lama kepada Perjanjian Baru."

Muqawqas memperlakukan Hatib secara terhormat dan sewaktu ia kembali, mengirimnya

dengan dua orang budak wanita yang bernama Maria Qabty dan Sirin dan sejumlah besar pakaian mahal serta berbagai hadiah untuk Nabi Islam.

Kemudian para utusan Rasulullah s.a.w. yang telah melawat kenegeri-negeri besar dunia waktu itu untuk menyebarkan Islam, kembali ke Madinah.

Setelah beberapa tahun kemudian, orang-orang Persia, Damaskus, Mesir dan negeri-negeri lain yang raja-rajanya telah menerima surat Rasul melalui para utusannya dan menyeru atas mereka untuk tunduk kepada agama Allah -Islam- masuk Islam dan menjadi Muslimin.

Semoga Allah merahmati dan kasih Allah atas Muhammad, atas keluarganya yang suci dan atas para pengikut mereka yang setia.

SURAT IMAM KHOMEINI KEPADA GORBACHEV

Surat ini disampaikan melalui salah seorang utusan beliau, yaitu Ayatullah Jawad Amoli *tertanggal 1 Januari 1989.* Ayatollah Jawad Amoli *adalah salah seorang irfani yang sekarang aktif mengajar di Qum.*
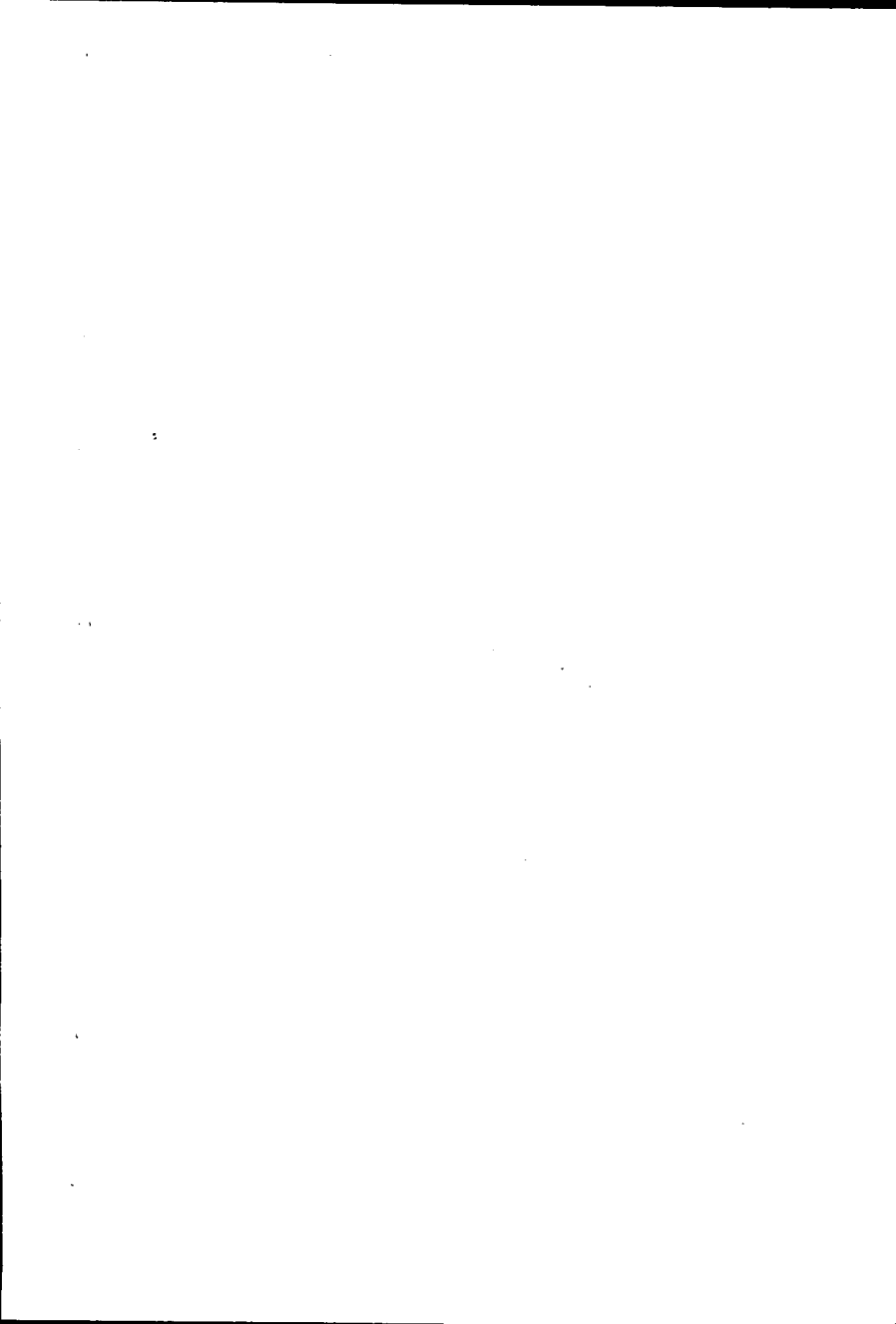
SURAT IMAM KHOMEINI KEPADA GORBACHEV

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Kepada Yth. Tuan Gorbachev,
Ketua Presidium Uni Sovyet

Semenjak anda memegang kekuasaan, telah timbul kesan bahwa anda, dalam menganalisa masalah politik dunia khususnya yang menyangkut Uni Sovyet, telah mendapati bahwa diri anda berada dalam suatu era baru peninjauan kembali, peralihan dan tantangan. Keberanian dan keteguhan anda untuk menghadapi kenyataan internasional tersebut nampaknya akan membawa perubahan perimbangan kekuasaan di dunia, sehingga saya merasa perlu meminta perhatian anda pada beberapa hal berikut ini.

Meskipun sikap dan keputusan anda yang baru itu hanya terbatas pada bagaimana cara mengatasi problema-problema kepartaian disamping mengatasi dilema bangsa anda, tetapi keberanian anda untuk meninjau kembali aliran pemikiran, yang selama bertahun-tahun, telah memenjarakan kaum revolusioner dunia dalam terali-terali besi, pantas mendapat pujian. Tetapi jika anda mau

berpikir lebih dari itu, masalah pertama yang pasti menolong anda mencapai keberhasilan adalah meninjau kembali kabijaksanaan-kebijaksanaan pendahulu anda dalam meneguhkan atheisme dan ketidakberagaman, yang tak syak lagi telah menjadi pukulan terbesar begi rakyat Sovyet. Ketahuilah inilah satu-satunya jalan untuk mengatasi masalah-masalah dunia secara realistis.

Mungkin saja bahwa kebijaksanaan dan praktek-praktek menyimpang dari para pemimpin komunis terdahulu dalam bidang ekonomi yang telah menyebabkan dunia barat menjaditampak lebih menarik, padahal yang benar ada di tempat lain. Jika anda ingin mengakhiri luka-luka ekonomi sosialisme-komunisme dengan sekedar mengambil sistem kapitalisme barat, anda bukan saja tidak mampu menyembuhkan penderitaan yang menimpa masyarakat Sovyet, tapi juga akan mengundang datangnya orang lain mengatasi kesalahan-kesalahan yang anda lakukan, karena jika marxisme telah mengalami jalan buntu dalam aspek ekonomi dan sosialnya, maka baratpun mengalami problem yang sama, tentu saja dengan cara yang berbeda.

Paduka Tuan Gorbachev,

Kita hendak menyerahkan diri kita kepada kebenaran. Masalah utama negara anda tidaklah bersumber dari masalah hak-milik atau ekonomi atau kebebasan; masalah anda yang sebenarnya berasal dari tiadanya keimanan yang hakiki kepada Tuhan, masalah sama yang telah menyeret barat

kepada kehancuran dan jalan buntu. Problem utama anda berasal dari perang yang berkepanjangan dan sia-sia terhadap Tuhan sumber hakiki Wujud dan Makhluk.

Paduka Tuan Gorbachev,

Adalah sangat jelas bagi semua orang bahwa mulai sekarang dan seterusnya bagi siapa saja yang ingin melihat komunisme hendaknya mencarinya dalam musium sejarah politik dunia, karena Marxis tidak mampu memenuhi kebutuhan hakiki manusia. Marxisme adalah aliran materialistis dan hanya dengan materialisme seseorang tidak akan mampu menyelamatkan manusia dari krisis ketiadaan kepercayaan pada spiritualitas, yang merupakan penderitaan yang terparah yang menimpa masyarakat manusia di Timur dan Barat.

Paduka Tuan Gorbachev,

Boleh jadi dalam beberapa aspek anda tidaklah berpaling dari Marxisme dan pun di masa depan anda mungkin saja menyuarakan keyakinan anda yang teguh terhadap Marxisme dalam wawancara-wawancara di depan umum; bagaimanapun anda sendiri sadar bahwa yang benar bukanlah itu.

Pemimpin China memberikan pukulan pertama kepada komunisme dan anda yang kedua - pukulan

yang terakhir. Dewasa ini tidak ada lagi yang bernama komunisme di dunia ini.

Saya, betapapun, secara tulus menyeru anda utuk tidak terperangkap dalam penjara Barat dan Setan Besar ketika anda mendobrak tirai-tirai besi idealisme Marxis.

Saya mengharap anda akan memperoleh kehormatan menghapuskan sisa-sisa terakhir dari tujuh puluh tahun penyelewengan komunisme dunia dari lembara-lembaran sejarah dan tanah air anda.

Dewasa ini bahkan negara-negara yang biasanya dianggap sebagai sekutu anda yang sangat berhasrat untuk melindungi kepentingan rakyat dan negerinya tidak lagi mampu meyakinkan diri mereka untuk menggunakan kekayaan nasionalnya, baik yang di atas maupun yang di bawah tanah, untuk membuktikan kebenaran Komunisme, yang isyarat-isyarat kegagalannya telah terdengar oleh para pendukungnya.

Paduka Tuan Gorbachev,

Ketika adzan shalat "Allah Maha Besar" dan pernyataan kesaksian risalah kerasulan Nabi Terakhir s.a.w.w. terdengar kembali setelah tujuh puluh tahun dari menara-menara masjid pada sebagian Republik Sovyet, berderailah air mata seluruh pengikut sejati Islam Muhammad s.a.w.w. Karena itulah saya menganggap perlu untuk

menyebutkan hal ini kepada anda sehingga anda sekali lagi meninjau kembali baik pandangan dunia bendawi (materialistis) maupun Ilahi.

Kaum materialis menganggap indera sebagai kriteria pengenalan mereka dan segala sesuatu yang berada diluar jangkauan indera tidaklah termasuk dalam wilayah pengetahuan. Mereka berpendapat bahwa kemaujudan (existence) sama dengan wujud material, karenanya segala sesuatu yang tidak terdiri dari materi dianggap nirmaujud (non-existence). Dengan demikian, mereka memandang alam ghaib, seperti eksistensi Allah Yang Maha Kuasa, Wahyu Ilahi, Misi Kenabian dan Hari Kebangkitan sebagai dongeng semata-mata.

Semata dalam pandangan dunia Ilahi, basis pengetahuan terdiri dari "indera" dan "akal"; dan segala sesutu yang "rasional" termasuk dalam wilayah pengetahuan, walaupun tidak dapat diserap oleh alat indera.

Al-Qur'an yang mulia mengkritik dasar-dasar pandangan dunia bendawi dan orang-orang yang menganggap bahwa Tuhan itu tidak maujud, dengan asumsi bahwa sekiranya Tuhan itu ada, maka tentu dia bisa dilihat; atau orang-orang yang berkata:

"Kami tidak akan percaya kepada engkau sebelum kami melihat Allah dengan nyata." (Q.S. II-55).

Al-Qur'an menolak mereka dengan mengatakan:

"Penglihatan tidak mencapai (sampai) kepadaNya, tetapi Dia mengetahui segala penglihatan; Dia diatas segala pemahaman (latif), namun mengetahui segala sesuatu (Khabir)." (Q.S. VI-103).

Kita juga dapat membuktikan hal-hal yang menyangkut Wahyu Ilahi, Misi Kenabian dan Hari Akhirat tanpa menggunakan argumen-argumen yang diajukan oleh al-Qur'an Suci yang dalam pandangan anda merupakan perkara yang masih diperdebatkan. Pada prinsipnya saya cenderung untuk tidak melibatkan anda dalam kepelikan-kepelikan para filosof khususnya para filosof Islam. Saya cukupkan dengan dua contoh yang sederhana, mudah difahami secara fitri serta bermanfaat bagi para politisi sekalipun.

Sudah jelas bahwa materi dan jasad, apapun adanya, tidaklah sadar akan dirinya. Setiap bagian dari suatu arca batu atau jasad material dari manusia tidaklah sadar akan bagian lainnya, padahal dilain pihak kita lihat manusia dan binatang menyadari lingkungannya. Mereka mengetahui dimana mereka berada dan merasakan apa yang terjadi di sekililing mereka, tahu pula keributan apa yang terjadi di dunia; dengan demikian ada suatu supra-bendawi yang terlepas

khususnya Muhyiddin ibn Arabi. Jika anda ingin mendalami seluk beluk pemikiran sarjana besar ini, silahkan kirim beberapa orang ahli pikir Sovyet yang berkualitas tinggi dan dipersiapkan dengan baik dalam bidang ini ke Qum supaya dalam beberapa tahun dengan karunia Allah mereka akan memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang subtil tersebut dan tanpa perjalanan ini kesadaran yang demikian takkan menjadi kenyataan.

Paduka Tuan Gorbachev,

Sekarang setelah menyebutkan hal-hal pokok diatas dan mukadimmah dalam masalah ini, saya menyeru anda untuk secara serius mengkaji Islam, bukan karena Islam dan kaum muslimin membutuhkan pengkajian anda, tetapi karena nilai-nilai Islam yang tinggi dan universal yang dapat memberikan keselamatan dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa dan memecahkan problem-problem mendasar yang menghadang manusia. Suatu penyelidikan yang mendalam tentang Islam akan membebaskan anda untuk selamanya dari masalah Afghanistan dan masalah sejenis lainnya. Kami senantiasa memperlakukan kaum Muslimin di seluruh dunia sebagaiman kaum Muslimin Iran, lebih jauh lagi kami semua menyatu dalam nasib yang sama. Dengan memberi kesempatan beribadah yang relatif bebas secara praktis anda telah menunjukkan bahwa anda tidak lagi berpikir

bahwa agama itu candu masyarakat. Renungkanlah ... Apakah agama yang telah menjadikan Iran seteguh gunung dalam berhadapan dengan adi-kuasa, adalah candu rakyat?

Apakah agama, yang menghendaki terlaksananya keadilan di muka bumi dan kebebasan manusia dari segala belenggu materi dan rohani adalah candu masyarakat ?

Memang ada agama yang menjadi alat untuk menyerahkan kekayaan material dan spiritual negara-negara Islam dan Non-Islam ke tangan para adi-kuasa dan kekuasaan lainnya dan menyeru pada rakyat pengikutnya untuk menghindari dari politik, itulah, sesungguhnya candu rakyat. Ini sama sekali bukanlah agama yang sebenarnya, bahkan itulah yang disebut agama sponsor-Amerika oleh orang-orang Iran.

Akhirnya, saya nyatakan dengan terus terang, bahwa Republik Islam Iran sebagai tonggak terbesar dan terkuat dunia Islam mampu mengisi kekosongan iman yang menimpa sistem anda.

Bagaimanapun Iran, sebagaiman di masa lampau, mayakini dan menghormati hubungan-hubungan bilateral dan bertetangga baik.

Wassalamu 'ala man ittaba' al-huda.

"Salam Sejahtera atas mereka yang mencari kebenaran."

Rohullah al-Musawi al-Khomeini.

Akan Terbit !

"Kemelut Kepemimpinan Setelah Rasul"

Karya
Asy-Syahid Ayatullah Muhammad Baqir Sadr

Penulis yang juga ahli matematika ini mencoba memaparkan dengan gamblang dan melalui sorot logika sejarahnya bagaimana kemelut kepemimpinan setelah Rasulullah wafat, dan sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

Kita mungkin belum pernah menemukan kalimat dan sebutan 'Syi'ah' *dalam percakapan sehari-hari pada zaman Nabi dan setelah wafatnya. Namun kenyataan ini tidak menjamin dan dapat membuktikan bahwa golongan* 'Syi'ah' *ini belum pernah ada di jaman Nabi baik secara praktis operasional maupun secara teoritis dan konsepsional.*

Bagaimana proses timbulnya ?

Yayasan As-Sajjad